



PENDAHULUAN

BAB I

BAB I

PENDAHULUAN

I. LATAR BELAKANG

Pada masa sekarang ini Jogjakarta tumbuh sebagai kota yang padat dengan kegiatan bisnis maupun pendidikan yang sarat dengan kesibukan-kesibukan yang menyita waktu untuk bekerja dan berpikir. Dengan kondisi ini maka terjadi kurangnya waktu untuk bersantai dan beristirahat bagi masing-masing individu. Kurangnya waktu untuk istirahat maka semakin lama akan mengakibatkan titik jenuh pada diri seseorang yang pada akhirnya akan berakibat stres.

Dengan adanya tuntutan kondisi ini maka bermunculan fasilitas-fasilitas umum yang bertujuan untuk menampung individu-individu yang ingin melakukan refreshing dan menghilangkan kejenuhan akibat dari rutinitas sehari-hari. Salah satu fasilitas umum yang saat ini secara tidak langsung menjadi trend adalah Spa. Hal ini karena dirasa dengan mengikuti program-program Spa adalah kegiatan yang paling efektif untuk memulihkan vitalitas jasmani dan rohani.

Sejarah dari kata Spa berasal dari bahasa Itali yaitu *salute per aqua*, ada yang mengatakan dengan bahasa latin *sanitas per aqua*, namun kegiatan Spa ini dimulai dari sebuah kota di Belgia yang memiliki mata air alami yang diyakini dapat mendapatkan kesehatan dengan perantara air. Seiring dengan berkembangnya jaman perawatan spa ini mulai dikembangkan dan disempurnakan lagi dengan tambahan program-program perawatan seperti perawatan muka, pemijatan, perawatan kecantikan dan terapi-terapi yang merupakan serangkaian program spa yang dapat memulihkan kesehatan jasmani dan rohani bagi individu-individu yang membutuhkannya.

HERY SURYONO

Dewasa ini di Indonesia spa tumbuh bagai cendawan yang tumbuh di musim hujan, hampir setiap hotel maupun resort memiliki fasilitas ini bahkan salah satu spa di Indonesia menjadi spa terbesar di Asia Tenggara.

Ditinjau dari segi paket program yang ditawarkan dan lokasinya maka spa dapat digolongkan menjadi empat jenis, yaitu :

1. Day / City Spa

Day / City Spa adalah spa yang banyak terdapat di kota-kota besar yang berada di dalam hotel-hotel berbintang maupun yang menjadi satu dengan salon kecantikan. Program-program perawatan yang diberikanpun hanya berdurasi 2 – 3 jam yang mana kegiatan-kegiatannya berupa perawatan muka, perawatan rambut, lulur, pijat dan mandi rempah.

2. Spa Destinasi

Sesuai dengan makna dari kata destinasi (destination) yang berarti suatu tempat tujuan maka spa destinasi berarti spa yang menjadi tempat tujuan utama oleh seseorang untuk mendapatkan kegiatan dan fasilitas spa. Spa destinasi merupakan spa dengan program yang berdurasi tiga sampai tujuh hari. Spa jenis ini biasanya terletak di tempat yang jauh dari keramaian kota, selain itu spa ini juga memiliki fasilitas penginapan yang biasanya mempunyai 2 tempat tidur untuk tiap kamar. Keunggulan dari Spa destinasi ini adalah dimana program-programnya yang lebih efektif dibandingkan dengan city spa yang program-programnya hanya berdurasi 2 – 3 jam sementara spa destinasi memiliki durasi perawatan 3 sampai 7 hari. Selain itu untuk spa destinasi tamu diperlakukan sebagaimana mengungsi dari rutinitas kesibukan sehari-hari.

3. Medical Spa

Spa jenis ini adalah spa yang memiliki fasilitas perawatan dengan memanfaatkan sumber air mineral alami dengan aplikasi medis. Dengan demikian spa jenis ini membutuhkan tim medis lengkap untuk menangani setiap kasus pasien / tamu.

4. Wellness spa

Wellnes spa merupakan perpaduan antara medical spa dan day spa / City spa. Di dalam kegiatan yang diberikan terdapat eksistensi seorang dokter ahli gizi yang akan bertugas untuk mengatur pola makan pasien / tamu.

Dengan uraian diatas maka dapat dirumuskan suatu perencanaan bangunan yang berfungsi sebagai Spa destinasi yang menekankan penciptaan suasana naturalis dengan mengaplikasikan karakteristik rumah Jawa serta memasukkan elemen-elemen Hi-tech di dalamnya.

II. Spesifikasi Umum Proyek

Lokasi dimana spa ini akan direncanakan yaitu di kawasan wisata Kaliurang. Luas dari site kurang lebih 15 000 M² dengan kondisi kontur yang memiliki derajat kemiringan cukup tinggi.

Dengan melihat kondisi lokasi tersebut maka hal yang akan dirasa akan menjadi kendala di dalam proses perancangan antara lain kondisi site yang memiliki derajat kemiringan yang cukup tinggi dan bagaimana menggabungkan antara unsur naturalis, karakter rumah Jawa dan elemen-elemen Hi-tech.

1. Fungsi bangunan : Spa
2. Kegiatan : olah raga, perawatan kesehatan (jasmani dan rohani)
3. Lokasi : Kawasan wisata kaliurang
4. Luas lahan : + 15. 000 M²
5. Luas bangunan : Maksimal 10. 000 M²

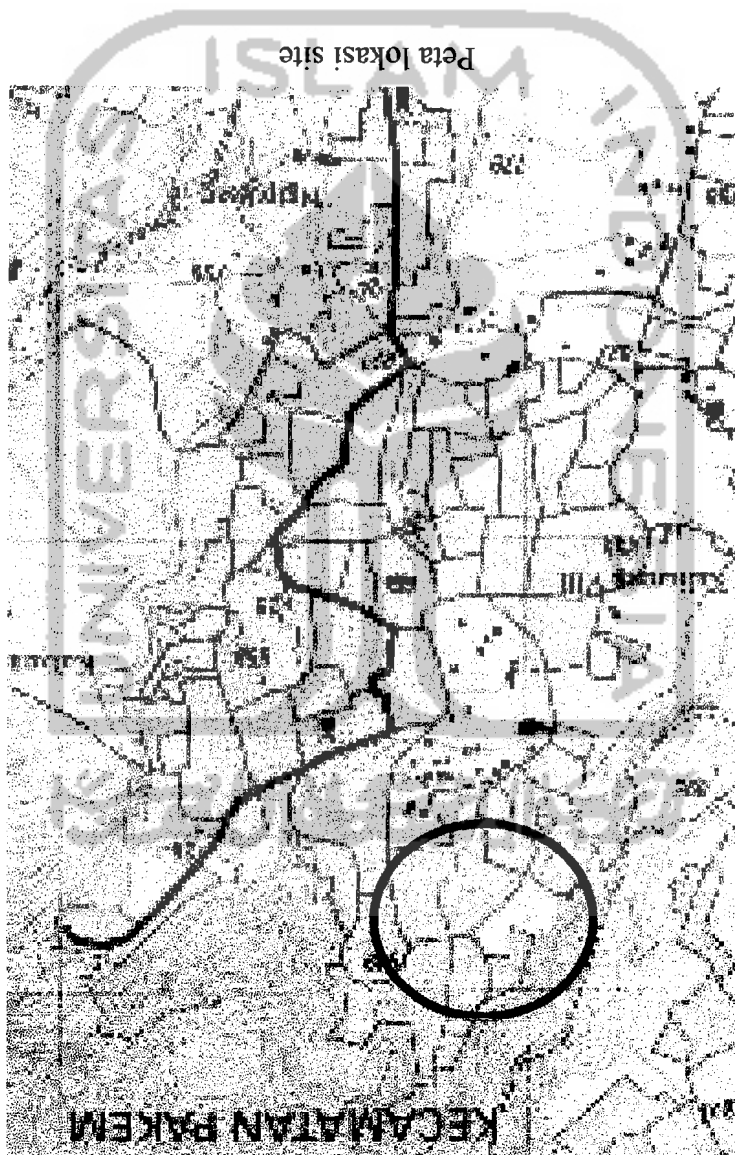
HERY SURYONO

98512140

HERY SURYONO

SPA DI KAWASAN WISATA KALURANG

4



III. Permasalahan

1. Bagaimana menciptakan ruang yang dapat memenuhi kebutuhan aktifitas SPA yang nyaman, santai, alami dan memiliki tingkat privasi yang cukup memadai.
2. Bagaimana menciptakan *style* bangunan dengan menggabungkan antara unsur natural, karakteristik rumah Jawa dengan mengaplikasikan unsur Hi-Tech di dalamnya.

